

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang dengan sangat cepat, segala aspek kehidupan banyak memanfaatkan teknologi, dan manusia dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan tersebut. Pembangunan nasional yang beragan di segala bidang membutuhkan sumber daya manusia dari berbagai keahlian, untuk itu diperlukan system pendidikan yang memenuhi kebutuhan pasar kerja dan sanggup menghadapi tantangan dan kompetensi dimasa depan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut juga membawa pengaruh yang sangat besar dalam bidang pendidikan. Di dalam konteks inilah makna pendidikan tinggi harus diletakkan sebagai lapisan pendidikan yang mampu menunjang dan memberikan pengarahan bagi proses masa depan dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk itu diharapkan pendidikan tinggi hendaknya dapat menghasilkan tenaga ahli yang sesuai dengan beban dan fungsinya dalam dinamika pengarahannya untuk pembangunan masyarakat Indonesia.

Pendidikan adalah suatu kegiatan universal dalam kehidupan manusia untuk mengupayakan manusia yang berkualitas. Usaha yang kongkrit dari berbagai pihak juga terlibat langsung dalam kegiatan tersebut. Upaya memajukan pendidikan dapat menciptakan manusia yang kompeten sehingga dapat bersaing dengan dunia pendidikan, industri atau dunia usaha.

Salah satu masalah pendidikan yang di alami di Indonesia sampai saat ini adalah masalah mutu pendidikan yang merupakan masalah nasional yang sedang dihadapi dan mendapat perhatian pemerintah yang sungguh-sungguh dalam sistem pendidikan nasional di Indonesia. Pendidikan sampai saat ini kurang memberikan kesempatan kepada mahasiswa dalam berbagai mata pelajaran, untuk mengembangkan kemampuan berpikir holistik, kreatif, obyektif dan logis, serta kurang memperhatikan ketuntasan belajar secara individual. Tidak heran jika mutu pendidikan secara nasional masih rendah.

Kemajuan suatu bangsa hanya dapat dicapai melalui pendidikan yang baik dan terencana dengan tepat. Upaya peningkatan mutu pendidikan diharapkan dapat menaikkan harkat dan martabat manusia Indonesia untuk mencapai itu, pendidikan harus adaptif terhadap perubahan zaman. Sebagai masyarakat Indonesia diharapkan agar tanggap terhadap suatu perubahan yang dinamis, dapat menyesuaikan diri dan menerima perubahan tersebut serta lebih berorientasi kepada masa depan mencakup waktu, organisasi, ilmu pengetahuan, teknologi dan juga seni.

Program studi tata rias diselenggarakan atas dasar kurikulum yang sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, hal ini diharapkan bahwa program studi tata rias dapat melaksanakan program pendidikan yang membekali mahasiswa dengan kompetensi-kompetensi serta kemampuan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja serta memiliki kemampuan yang adaptif terhadap perubahan yang terjadi sesuai tuntutan yang selalu berubah-ubah yang dipacu oleh kemampuan IPTEKS. Seperti

contohnya pada beberapa salon kecantikan yang ada di Jakarta telah memanfaatkan teknologi multi media untuk menentukan model pangkasan yang sesuai dengan bentuk wajah pelanggannya. Hal ini merupakan tantangan bagi lembaga pendidikan khususnya program studi tata rias untuk mempersiapkan mahasiswanya bersaing di dunia kerja.

Berdasarkan Sisdiknas no 20 tahun 2003 Pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan dan mengembangkan kreatifitas peserta didik pada prosen pembelajaran.¹Peningkatan mutu pendidikan dapat dilakukan dengan perbaikan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, dan efektivitas metode pembelajaran. Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan melalui penyampaian materi yang efektif di kelas, yang lebih memberdayakan potensi mahasiswa. Banyak cara bagi seorang dosen untuk menyampaikan materi pelajaran yang akan membuat mahasiswa merasa senang, diantaranya adalah dengan menggunakan pendekatan yang tepat dan dibantu dengan adanya media yang mendukung kegiatan belajar mengajar pada seluruh mata kuliah, termasuk pada mata kuliah pangkas rambut.

Mata kuliah Pangkas Rambut adalah mata kuliah yang mempelajari dasar-dasar pemangkasan rambut bagi pria dan wanita. Adapun pokok bahasan yang dipelajari dari mata kuliah ini adalah berbagai teknik dan pola pemangkasan rambut, desain pangkasan yang sesuai dengan bentuk wajah serta mengikuti perkembangan mode. Mata kuliah pangkas rambut ini

¹ Undang-undang Republik Indonesia no.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

memiliki peranan penting dalam seseorang memiliki keahlian dalam pangkas rambut, dimana salah satu materinya adalah menganalisis bentuk wajah dengan desain pangkas rambut yang akan dipangkas. Dalam menganalisis desain pangkasan dengan bentuk wajah pada proses belajar mengajar sebelumnya hanya berdasarkan teori-teori, menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, sehingga mahasiswa kurang kreatif dalam mencoba dan mengaplikasikan berbagai bentuk wajah dengan model pemangkasannya. Serta pada proses pemangkasan digunakan metode praktek yang kurang memberikan daya tarik serta motivasi mahasiswa untuk berkreasi. Ini terlihat dari hasil belajar pangkas rambut pada semester 096 tahun ajaran 2011/2012 dengan rata-rata nilai 75. Sementara hasil belajar yang diharapkan untuk mata kuliah praktik di program studi tata rias dapat mencapai nilai 80.

Penyampaian materi pangkas rambut dapat dilakukan dalam proses pembelajaran, yaitu dengan menggunakan pendekatan PAIKEM (pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan). "Dikatakan PAIKEM karena pembelajaran yang dirancang hendaknya dapat mengaktifkan peserta didik, mengembangkan kreatifitas yang pada akhirnya efektif, akan tetapi tetap menyenangkan bagi para peserta didik."² Strategi pembelajaran ini merupakan pendekatan pembelajaran yang mengemukakan sistem pembelajaran yang kreatif sehingga mahasiswa lebih aktif dan mengembangkan kreativitasnya agar tujuan pembelajaran tercapai.

² Hartono, dkk, *PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif dan Menyenangkan)* (Pekanbaru Riau : Zanafa Publishing, 2012), h. 11

Pendekatan PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) dalam pembelajaran pangkas rambut dapat mengaktifkan mahasiswa serta dapat mengembangkan kreativitasnya untuk mencapai hasil belajar yang baik. Paikem membantu peserta didik mengembangkan kemampuan berfikir tahap tinggi, berfikir kritis dan berfikir kreatif. Berfikir kreatif merupakan kegiatan mental untuk meningkatkan kemurnian dan ketajaman pemahaman dalam mengembangkan sesuatu.

Pembelajaran PAIKEM dapat didefinisikan sebagai pendekatan pembelajaran yang digunakan bersama model atau metode tertentu dan berbagai media pembelajaran yang disertai penataan lingkungan sedemikian rupa, agar proses pembelajaran menjadi aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.³ Metode demonstrasi sering digunakan untuk pembelajaran pada program studi tata rias, khususnya mata kuliah yang berkaitan dengan praktikum. "Metode demonstrasi adalah membelajarkan dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pembelajaran yang relevan dengan pokok bahan yang sedang disajikan."⁴ Dalam proses pembelajaran kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Namun peranan media tidak akan terlihat bila penggunaannya tidak sejalan dengan isi dari tujuan pengajaran yang telah dirumuskan. Salah satu media pembelajaran melalui komputer adalah dengan menggunakan *Compact*

³ M Sobry Sutikno, *Metode dan Model-Model Pembelajaran* (Lombok : Holistica, 2014), h. 147

⁴ *Ibid.*, h. 44

Disk (CD) Interaktif. CD Interaktif dipilih karena media ini memiliki ciri-ciri yang mampu meningkatkan semangat mahasiswa untuk belajar yaitu antara lain bentuk dan warna menarik, membuat mahasiswa tertarik untuk mempelajarinya.

Pembelajaran berbasis komputer dengan menggunakan media CD pembelajaran dan metode demonstrasi diharapkan akan dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar karena dapat menampilkan penyajian materi secara menarik dan informatif. Selain itu dalam mempelajari materi dan berlatih pangkas rambut menggunakan CD pembelajaran dan melakukan demonstrasi mendorong mahasiswa untuk dapat belajar dan berlatih dalam suasana menyenangkan tanpa meninggalkan tujuan pembelajaran, sehingga mahasiswa tidak merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan menggunakan media CD pembelajaran dan demonstrasi secara langsung diharapkan proses pembelajaran jadi lebih aktif dan mahasiswa lebih terampil dalam memecahkan masalah yang dihadapi.

“Penggunaan komputer dalam pembelajaran memungkinkan berlangsungnya proses pembelajaran secara individual (*individual learning*) dengan menumbuhkan kemandirian dalam proses belajar, sehingga siswa akan mengalami proses yang jauh lebih bermakna dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.”⁵ Kini pemanfaatan teknologi komputer telah banyak memberikan kontribusi yang baik terhadap proses pembelajaran.

⁵ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer mengembangkan profesional guru abad 21*, (Bandung: Alfabeta 2012), h. 128

Pada kegiatan itu mahasiswa diarahkan pada latihan menyelesaikan masalah, sehingga akan mampu mengambil keputusan karena telah memiliki ketrampilan di dalam mengumpulkan informasi dan menyadari betapa perlunya meneliti kembali hasil belajar yang diperolehnya. Aktivitas belajar mahasiswa merupakan salah satu faktor penting dalam kegiatan belajar. Hal ini mengingat bahwa kegiatan pembelajaran diadakan dalam rangka memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa. Jika mahasiswa aktif dalam kegiatan tersebut kemungkinan besar akan dapat mengambil manfaat dari pengalaman tersebut.

Mengingat mata kuliah pangkas rambut merupakan salah satu mata kuliah keahlian yang ada pada program studi tata rias, maka diperlukan metode mengajar baik dan benar sehingga dapat menarik kesan yang menyenangkan dan mempunyai daya tarik yang kuat. Untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal dosen sebagai fasilitator belajar memilih model pembelajaran tertentu sesuai dengan pokok bahasan yang disampaikan kepada mahasiswa sebagai patner dalam proses pembelajaran. Dengan adanya pendekatan PAIKEM menggunakan media CD pembelajaran dan demonstrasi diharapkan hasil belajar yang dicapai mahasiswa akan memuaskan.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti menerapkan pendekatan PAIKEM dengan menggunakan CD pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar pangkas rambut pada mahasiswa program Studi Tata Rias.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, masalah yang diungkap dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam pembelajaran pangkas rambut agar dapat memenuhi kebutuhan industri/dunia kerja.
2. Pembelajaran mata kuliah pangkas rambut sebelumnya hanya menggunakan metode ceramah dan demonstrasi, sedangkan media yang digunakan hanya model, sehingga proses pembelajaran menjadi kurang menarik dan membosankan serta kompetensi belum mencapai hasil yang diharapkan, sehingga peneliti merasa perlu untuk menerapkan metode dan media terbaru agar pembelajaran lebih aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
3. Menyusun desain pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran pangkas rambut.
4. Menerapkan pembelajaran pangkas rambut melalui pendekatan PAIKEM dengan menggunakan multimedia berupa CD pembelajaran interaktif agar dapat meningkatkan hasil belajar pangkas rambut, karena hasil belajar sebelumnya rata-rata hanya mencapai 75%. Sedangkan hasil yang diharapkan mencapai 80 %.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: .

1. Bagaimana kompetensi lulusan program studi tata rias yang dapat memenuhi kebutuhan industri/dunia kerja?
2. Bagaimana pembelajaran pangkas rambut yang selama ini dilakukan oleh dosen pengampu mata kuliah pangkas rambut?
3. Bagaimana desain pembelajaran dengan menggunakan CD pembelajaran interaktif untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa?
4. Apakah desain pembelajaran pangkas rambut melalui pendekatan PAIKEM dengan menggunakan multimedia berupa CD interaktif dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa?.

D. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian diharapkan berguna untuk:

1. Memberi masukan kepada Program Studi dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran dan hasil pembelajaran dengan cara belajar yang lebih efektif yaitu melalui pendekatan PAIKEM.
2. Memberi masukan kepada dosen dalam mengembangkan pendekatan pembelajaran melalui pendekatan PAIKEM dapat menggunakan multi media pada mata kuliah pangkas rambut.
3. Sumber informasi dan aspirasi bagi dosen jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Program Studi Tata Rias yang terlibat dalam kolaborasi penelitian untuk menerapkan penggunaan multi media dan multi metode pada pembelajaran pangkas rambut.